

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada bab pembahasan telah diperoleh formula dari premi tahunan kontinu asuransi jiwa seumur hidup, asuransi jiwa berjangka dan asuransi jiwa ditunda seumur hidup menurut hukum mortalita Makeham pada status hidup tunggal. Hasil formula yang telah diperoleh dipengaruhi oleh faktor diskonto, peluang hidup berdasarkan hukum mortalita Makeham dan tingkat kematian sesaat menurut hukum mortalita Makeham.

Berdasarkan formula yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa nilai premi tahunan kontinu lebih besar dibandingkan nilai premi tahunan diskrit. Nilai premi tahunan kontinu menurut hukum mortalita Makeham lebih besar dibandingkan nilai premi tahunan kontinu dikarenakan peluang hidup menurut Tabel Mortalita Indonesia (TMI) tahun 2011 untuk perempuan lebih besar dibandingkan peluang hidup menurut hukum mortalita Makeham. Dengan demikian, penggunaan hukum mortalita Makeham lebih menguntungkan perusahaan asuransi dibandingkan dengan Tabel Mortalita Indonesia (TMI) tahun 2011 untuk perempuan.

4.2 Saran

Pada Tugas Akhir ini, penulis hanya mengkaji mengenai premi tahunan kontinu menurut hukum mortalita Makeham pada status hidup tunggal. Oleh karena itu, penulis mengharapkan pada pembaca untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan hukum mortalita lain atau menggunakan status hidup gabungan.